

NGURI-URI KEBUDAYAAN JAWA PADA PAKET PERNIKAHAN ADAT JAWA

Oleh: Suharti, Sutrisna Wibawa, dan Sri Harti Widyastuti
FBS Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

The purposes of this program are (1) to motivate student becoming entrepreneurs at the Javanese wedding traditional ceremony package, (2) to increase the students' entrepreneurship knowledge at the Javanese wedding traditional ceremony, (3) to create connection between higher education, especially Javanese Study Program of the Yogyakarta State University, and business partners of the Javanese wedding traditional ceremony package, and (4) to increase the students' and the lectures' capabilities, skills, and practical experiences at conducting of the Javanese wedding traditional ceremony package.

This program has carried out at three stages, those are (1) an upgrading of the development of Javanese wedding traditional ceremony package, including MC materials, Javanese speakers, the Javanese cultural knowledge, the experiences of conducting wedding package, discussion and practice of determining of the package and supplying clothing, and the knowledge of the entrepreneurship and business operational, (2) conducting of the training at Griya Rias Wijyaningtyas, and (3) work shop of structuring the wedding business plan and simulation of wedding ceremony package.

The result of this program are (1) all of the participants have motivation to wrestle with the entrepreneurs of the Javanese wedding package completely or partial, and as an individually or a group, (2) all of the participants have business operational plans at the Javanese wedding package, (3) there is a connection between higher education, especially Javanese Study Program of Yogyakarta State University, and business partners of the Javanese wedding traditional ceremony package, and (4) the participants of the students and the lectures have improved their skills, especially in practical skill of the Javanese wedding ceremony.

Keyword: *nguri-uri Javanese culture, the Javanese wedding traditional ceremony package*

A. PENDAHULUAN

Orientasi kebanyakan mahasiswa tujuan memasuki perguruan

tinggi adalah untuk menjadi pegawai. Amat jarang dari mereka yang memiliki tekad bahwa memasuki

perguruan tinggi untuk mendewasakan cara berpikir dan memperluas wawasan dalam segala bidang kehidupan.

Pendewasaan cara berpikir dan perluasan wawasan dalam segala bidang kehidupan ini termasuk mencari peluang yang dapat dipergunakan sebagai bidang wirausaha. Dengan bekal pengetahuan, pengalaman kewirausahaan, kemungkinan akan mengubah *image* lama dari memasuki perguruan tinggi untuk mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik atau pegawai ke pemikiran mempersiapkan diri untuk dapat memanfaatkan pengetahuan, pengalaman kewirausahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang dapat diupayakan menjadi suatu usaha baru dan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri ataupun orang lain.

Kebutuhan masyarakat dewasa ini dapat dilihat antara lain tentang maraknya masyarakat melaksanakan upacara tradisional pada peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan siklus kehidupan manusia, misalnya upacara *tedhaksiten*, tingkeban, ruwatan, perkawinan, dan lain-lain. Pada kondisi sosial ekonomi apapun upacara adat tersebut tidak dapat dilaksanakan sendiri tetapi selalu memerlukan bantuan pihak lain. Peluang seperti inilah yang harus dicermati mahasiswa sebagai suatu alternatif untuk menciptakan lapangan kerja baru dengan memberikan wawasan berkarya, penumbuhan potensi diri dan lingkungan,

serta menghilangkan budaya menggantungkan diri pada orang lain dalam bekerja atau lainnya.

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (Prodi Bahasa Jawa) yang mengembangkan kurikulum ekspresi lisan (pembicara dan pembawa acara/ MC) dan paket budaya Jawa. Ekspresi lisan memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dididik menjadi pembawa acara, pembicara pada upacara tradisional ataupun upacara bersifat umum berbahasa Jawa dengan dasar pengetahuan budaya Jawa. Dengan bekal didikan sebagai pembicara dan pembawa acara yang berdasar pengetahuan budaya tersebut bila dikembangkan ke arah yang lebih profesional, tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia dalam bidang jasa pelaksanaan upacara pernikahan yang profesional pula. Dari analisis situasi tersebut timbul permasalahan bagaimanakah mewujudkan adanya sumber daya manusia dalam bidang penyediaan paket upacara pernikahan yang profesional dari mahasiswa program studi bahasa Jawa

Untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal itu, diperlukan kegiatan magang kewirausahaan ke perusahaan yang mengelola jasa pelaksanaan upacara pernikahan. Mengapa diperlukan kegiatan magang karena pengetahuan per-MC-an/pembicara berbahasa Jawa yang dilandasi pengetahuan bu-

daya Jawa mahasiswa masih bersifat teoretis dan simulatif. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Suharti yang menyebutkan bahwa mahasiswa dapat praktik menjadi MC atau pembicara berbahasa Jawa di dalam kelas dengan melalui mempersiapkan naskah pidato berbahasa Jawa tersebut berdasarkan contoh-contoh naskah yang ada dan sumber yang telah ditentukan dan selanjutnya mereka menghafal naskah pidato yang telah disusun, kemudian secara bergantian mereka melakukan praktik pidato di depan kelas sesuai dengan perannya (1988:57). Hasil pemeranan mahasiswa tersebut juga beragam bergantung kepada usaha mereka masing-masing dan pemahaman mereka terhadap budaya Jawa khususnya yang berkaitan dengan upacara adat pernikahannya. Pengetahuan dan keterampilan secara teoretis dan simulatif yang telah dimiliki mahasiswa antara lain adalah syarat bagi pembawa acara dan pembicara berbahasa Jawa harus memperhatikan pada *olah swara* ‘pengetahuan hal suara’, *olah raga lan olah busana* ‘mengolah sikap/ perilaku dan berbusana’ *olah basa lan sastra* ‘mengolah penggunaan bahasa dan sastra’ (Pringgawidagda, 1998; Atmasaputro, 1980). Selain memperhatikan ketiga syarat tersebut seorang pembawa acara (MC) dan pembicara berbahasa Jawa harus memperhatikan tentang tata laksana pelaksanaan upacara pernikahan beserta *ubarampe*-nya. Pengetahuan tentang tata

laksana dan *ubarampe* ini meliputi gaya rias pengantin yang digunakan gaya Surakarta atau gaya Yogyakarta dengan model rias *paes ageng*/basahan, jangan meniran, Yogya putri atau kasatriyan (Bratawidjaja, 1996; Murtiadji dan Suwardanidjaja, 1993). Selain itu, juga harus diperhatikan *ubarampe* yang digunakan pada masing-masing acara beserta makna simbolisnya (Padmasusastra, 1911; Herusatoto, 1984; Murtiadji dan Suwardanidjaja, 1993). Adapun perusahaan yang dapat membantu mewujudkan pengadaan sumberdaya manusia dalam paket pernikahan ini adalah Griya Rias Wijayaningtyas.

Perusahaan Rias Wijayaningtyas merupakan perusahaan yang antara lain bergerak pada jasa pelaksanaan upacara pernikahan yang ada di Yogyakarta dan telah dipercaya oleh masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya untuk menyelenggarakan paket upacara pernikahan dalam berbagai adat. Lewat perusahaan ini mahasiswa peserta magang akan memperoleh pengalaman kerja praktis pada usaha penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan.

Tujuan khusus kegiatan magang kewirausahaan di bidang penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan untuk mahasiswa Prodi Jawa dideskripsikan sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa Prodi Jawa di bidang penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan adat Jawa.

2. Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi khususnya Prodi Jawa dengan mitra usaha di bidang penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan khususnya adat Jawa.
3. Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengalaman praktis mahasiswa dan pengajar pada penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan dan meningkatkan kualitas usaha mitra tempat magang pada pelaksanaan upacara pernikahan adat Jawanya.

Adapun manfaat kegiatan program magang kewirausahaan bagi mahasiswa Prodi Bahasa Jawa adalah mendapatkan nilai tambah dalam hal (1) pengetahuan, keterampilan dan manajemen berwirausaha dalam bidang industri penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan, khususnya pernikahan adat Jawa dalam berbagai model dan tingkat kelengkapan upacaranya; (2) kemampuan untuk menyusun dan menyediakan paket upacara pernikahan, khususnya pernikahan adat Jawa dalam berbagai model dan tingkat kelengkapan upacaranya; (3) kemampuan untuk memasarkan paket upacara pernikahan di masyarakat; dan (4) kemampuan mengelola usaha jasa paket upacara pernikahan secara efektif dan efisien, sedangkan bagi industri mitra mendapatkan manfaat dalam hal teori-teori baru tentang pengetahuan, keterampilan dan manajemen berwirausaha dalam bidang industri jasa penyelenggaraan paket pelaksanaan upacara per-

nikahan dan usaha pengembangannya terutama pada kualitasnya.

B. METODE PELAKSANAAN

Jumlah peserta berjumlah 10 orang, berasal dari mahasiswa Prodi Bahasa Jawa. Mahasiswa peserta magang telah memiliki bekal yang cukup dalam bidang per-MC-an dan pembicara berbahasa Jawa, serta pengetahuan budaya Jawa, khususnya yang berkaitan dengan upacara pernikahan, tetapi belum mendapatkan pengetahuan secara praktis tentang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan memang belum ada dalam kurikulum Prodi Bahasa Jawa. Dengan demikian, modal yang dimiliki mahasiswa adalah pengetahuan per-MC-an/ pembicara berbahasa Jawa upacara pernikahan dan pengetahuan budaya Jawa yang berkaitan dengan pernikahan, dan inipun lebih bersifat teoretis dan simulatif. Untuk melaksanakan kegiatan ini, peserta diberipembekalan pengetahuan praktis tentang per-MC-an dan pembicara berbahasa Jawa, pengetahuan busana adat Jawa, pengetahuan kewirausahaan, dan manajemen pengelolaan penyelenggaraan paket pernikahan secara praktis.

Industri mitra dalam kegiatan ini adalah Griya Rias Wijayaningtyas. Griya Rias Wijayaningtyas yang dijadikan mitra ini merupakan industri yang bergerak dalam bidang Jasa menyediakan paket pernikahan, khususnya adat Jawa dalam gaya Yogyakarta dan Surakarta dengan berbagai model rias dan tingkat

kelengkapan upacaranya. Model rias terdiri atas model rias basahan/ageng, jangan menir, Yogya putri, dan kasatriyan. Adapun kelengkapan upacaranya, yakni paket pertama yang paling lengkap dimulai dari *siraman*, *lamaran*, *midodareni*, *ijab* (nikah) *panggih*, dan *wiwahan* atau resepsi; paket kedua dimulai dari acara *ijab*, *panggih*, dan *wiwahan*; sedangkan yang ketiga hanya pada acara *wiwahan*. Dari segi tarip paket pernikahan, Griya Rias Wijayaningtyas menyediakan tarip yang betul-betul bersifat kekeluargaan, yang memperhitungkan keinginan dan kemampuan keuangan konsumen. Selain paket pernikahan, Griya Rias Wijayaningtyas juga menyediakan produk secara *pethilan* (bagian-bagian) misalnya rias + busana + ubarampe (sesajian) + dekorasi, rias + busana + *ubarampe*, ataupun rias+ busana saja. Larasati Grup juga menyediakan berbagai acara selingan/pengiring sesuai dengan minat konsumen.

Griya Rias Wijayaningtyas pada mulanya bergerak dari dasar sanggar tari dan salon kecantikan, yang kemudian berkembang ke perias, dekorasi, dan akhirnya memberikan pelayanan paket pernikahan lengkap. Dari Griya Rias Wijayaningtyas mahasiswa mendapatkan tambahan dalam hal penyediaan busana dan asesorisnya serta perawatannya dan cara memakaikan kain (*njariki* dan *mbebedi*), juga perawatan rambut. Usaha mitra tersebut dapat mengembangkan paket perni-

kahan secara andal, Prodi Bahasa Jawa memiliki kurikulum bidang studi ekspresi lisan dan kajian budaya Jawa. Di sini ada tiga lembaga yang terkait, yakni (a) prodi Bahasa Jawa yang memiliki mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan tentang pembicara dan pembawa acara berbahasa Jawa dan pengetahuan budaya Jawa; (2) Griya Rias Wijayaningtyas yang bergerak dalam bidang paket pernikahan yang berdasar pada tata rias dan busana. Kedua lembaga ini dapat bersama-sama mengembangkan suatu produk penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan yang handal. Program studi Pendidikan Bahasa Jawa menyiapkan mahasiswa magang yang berbekal pengetahuan dan keterampilan sebagai pembicara dan pembawa acara berbahasa Jawa secara teoretis, sedangkan Griya Rias Wijayaningtyas menyediakan tempat magang dengan berbagai macam pengalamannya di lapangan.

Adanya kesepadanan antara mahasiswa, pengajar dari perguruan tinggi yang berpengetahuan teoretis dan usaha mitra yang berpengalaman di lapangan usaha ini, akan mempermudah dan mempercepat proses magang kewirausahaan dalam bidang penyelenggaraan pelaksanaan pernikahan khususnya adat pernikahan Jawa. Selain itu, kegiatan magang juga memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang akhirnya diharapkan dapat menciptakan usaha baru di bidangnya, serta

untuk menumbuhkan jiwa kemandiriannya menciptakan lapangan kerja sendiri ataupun untuk orang lain. Pertimbangan lainnya bahwa di Griya Rias Wijayaningtyas yang diutamakan mendapatkan transfer pengetahuan praktis pelaksanaan upacara pernikahan. Upacara yang terdiri dari berbagai tingkat kelengkapan upacara pernikahan dengan model rias basahan sampai kasatriyan dari gaya Yogyakarta maupun Solo lengkap dengan rangkaian upacara adat dan sesajiannya.

Berdasarkan analisis terhadap Prodi Bahasa Jawa dengan kurikulum yang menyediakan mata kuliah untuk mendidik mahasiswa terampil menjadi MC dan pembicara berbahasa Jawa dengan kajian budaya Jawa yang cukup, mitra usaha memiliki Griya Rias Wijayaningtyas memiliki produk jasa paket pernikahan dengan berbagai pilihan dari segi harga, kualitas ataupun tingkat kelengkapan upacaranya, serta jasa yang berkaitan dengan upacara pernikahan, maka kedua lembaga ini dapat bekerjasama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal, yang siap untuk berwirausaha dalam bidang paket pernikahan, khususnya pernikahan adat Jawa. Oleh karena itu, dilaksanakanlah program kewirausahaan magang.

Metode yang digunakan dalam program magang kewirausahaan sebagai berikut.

1. Pembekalan penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan adat Jawa, yaitu MC dan pem-

bicara berbahasa Jawa, kajian budaya Jawa, kewirausahaan dan penyediaan paket pernikahan. Pada pembekalan ini dipadukan tiga jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan sebagai MC dan pembicara berbahasa Jawa dan kajian budaya Jawa, pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman nyata mitra usaha. Program ini melibatkan tiga nara sumber, yakni nara sumber bidang per-MC-an dan pembicara berbahasa Jawa dan kajian budaya Jawa, nara sumber pengetahuan kewirausahaan, dan praktisi pengusaha pernikahan.

2. Transfer pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dari industri jasa tempat magang kepada mahasiswa peserta magang kewirausahaan.
3. Transfer pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman manajemen kewirausahaan dari industri jasa paket pernikahan kepada mahasiswa peserta magang kewirausahaan. Magang dilakukan dua bulan dengan pelaksanaan masing-masing mendapatkan waktu satu bulan di mitra usaha.
4. Mahasiswa peserta magang membuat proposal pendirian usaha baru dalam bidang jasa penyelenggaraan pelaksanaan pernikahan adat Jawa baik paket penuh ataupun bagian, dikerjakan secara kelompok ataupun mandiri.

Untuk mengetahui keberhasilan program dilakukan evaluasi dalam tiga hal, pertama, evaluasi mahasiswa, kedua, evaluasi dosen

pembimbing, dan ketiga evaluasi industri mitra. Evaluasi mahasiswa dilaksanakan dengan melihat: (1) apakah mahasiswa meningkat motivasi untuk berwirausaha; (2) apakah mahasiswa telah membuat rencana usaha yang layak; dan (3) apakah mahasiswa telah meningkat keterampilan dalam usaha jasa paket pernikahan. Evaluasi dosen pembimbing dilaksanakan dengan melihat: (1) apakah dosen pembimbing telah mempersiapkan bahan-bahan sesuai dengan kebutuhan peserta; dan (2) apakah dosen pembimbing telah meningkat keterampilan dalam usaha jasa paket pernikahan. Evaluasi industri mitra dilaksanakan dengan melihat: (1) apakah industri mitra telah bekerja sebagai pembimbing magang penyelenggaraan paket pernikahan; dan (2) apakah industri mitra dapat mengambil manfaat dari pelaksanaan program.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa peserta program telah termotivasi untuk berwirausaha di bidang penyelenggaraan paket pernikahan adat Jawa. Tumbuhnya motivasi berwirausaha ini dapat diamati dari keseriusan dalam melaksanakan kegiatan dan wawancara

langsung dengan mahasiswa. Keseriusan dalam melaksanakan dapat dilaporkan bahwa mulai dari pembekalan, magang di industri mitra, sampai pada pertemuan untuk mengadakan simulasi paket pernikahan dan dilanjutkan untuk penyusunan rencana operasional usaha paket pernikahan semua peserta mengikuti program dengan penuh semangat, dan tidak satu pun berhenti di tengah jalan.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa setelah mengikuti program, seluruh mahasiswa (100%) merasa tergugah semangatnya untuk menggeluti usaha baru dalam bidang penyelenggaraan paket pernikahan, baik secara kelompok ataupun secara mandiri. Tergugahnya untuk menggeluti usaha baru penyelenggaraan paket pernikahan ini dapat dilihat bahwa sampai saat ini mahasiswa peserta magang setiap ada kesempatan masih meneruskan magangnya untuk lebih mendalami seluk-beluk penyelenggaraan paket pernikahan.

Semua mahasiswa peserta program (100%) telah menghasilkan rencana usaha. Secara lengkap rencana usaha itu dapat dideskripsikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Rencana Usaha Usulan Mahasiswa

No	Nama	Rencana Usaha
1	Erfina dan Rr. Eva nuryanti	Peningkatan Ekonomi melalui Usaha Sesaji Manten di Kabupaten Purwareja
2	Dwi Lestari, Vina Candra Sari, Dwi Fadli Febriyanto	Pengembangan Usaha Tata Rias dan Busana Adat Jawa sebagai Wujud Pelestarian Budaya
3	Niken Ayu Wardani, Ephi Purnamaety	Perintisan usaha “Tata Rias dan Busana Wisuda Adat Jawa Sebagai Perwujudan Pelestarian Budaya Jawa Kepada Generasi Muda”
4	Wahyu Octaryza Librianthi, Erma sakti Setyaningrum, Anik Tri Wulandari	Usaha Hantaran Pengantin

Dari sisi perguruan tinggi, program ini menunjukkan adanya keterkaitan dan kesepadanan dengan industri mitra. Ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi sangat mendukung untuk pelaksanaan program magang kewirausahaan ini. Hanya saja, untuk paket pernikahan perguruan tinggi baru memberikan teori saja.

Pelaksanaan program ini memberi masukan kepada perguruan tinggi untuk mengisi substansi kurikulum yang berkaitan dengan paket pelaksanaan upacara pernikahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa yang di dalamnya telah ada muatan paket pernikahan.

Industri mitra (Griya Rias Wijayaningtyas) telah mengambil manfaat dari program ini melalui dosen pembimbing dan mahasiswa. Industri mitra merasa mendapatkan sesuatu yang baru mengenai penye-

diaan paket pernikahan. Di samping itu, industri mitra juga merasa telah terbantu dari ilmu yang dibawa mahasiswa dan dosen, baik dalam hal per-MC-an, kajian budaya Jawa, dan teori manajemen.

Metode yang dilaksanakan dalam program ini disesuaikan dengan keadaan mahasiswa, kurikulum perguruan tinggi, dan industri mitra. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, bahwa prodi bahasa Jawa telah mendidik mahasiswanya agar menguasai bahasa Jawa untuk MC dan pembicara berbahasa Jawa yang berpengetahuan budaya Jawa. Sementara itu, jurusan dunia usaha memberikan pengetahuan kewirausahaan dan manajemen pemasaran produk. Industri mitra memiliki produk jasa penyelenggaraan paket pernikahan yang representatif di Yogyakarta. Kedua unsur lembaga itu, dapat bekerjasama untuk menghasil-

kan sumber daya manusia yang handal, yakni sumber daya manusia yang siap untuk berwirausaha dalam bidang penyelenggaraan paket pernikahan. Oleh karena itu, metode pelaksanaan program melalui tahapan: (1) pembekalan penyelenggaraan pelaksanaan upacara pernikahan adat Jawa, yaitu MC dan pembicara berbahasa Jawa, kajian budaya Jawa, kewirausahaan dan penyediaan paket pernikahan; (2) transfer pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dari industri jasa tempat magang (Griya Rias Wijayaningtyas) kepada mahasiswa peserta magang kewirausahaan dengan harapan setelah selesai program siap menjadi wirausaha baru dalam bidang paket pernikahan adat Jawa; (3) transfer pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman manajemen kewirausahaan dari industri jasa paket pernikahan

kepada mahasiswa peserta magang kewirausahaan; (4) mahasiswa peserta magang membuat proposal pendirian usaha baru dalam bidang jasa paket pernikahan adat Jawa telah sesuai dengan kegiatan program ini.

Metode yang diterapkan ini ternyata mampu menggugah motivasi mahasiswa untuk berwirausaha baru dalam bidang paket pernikahan dan telah menghasilkan rancangan usahanya. Untuk mengetahui keberhasilan program ini dapat dilihat pada tabel perbandingan target luaran yang diturunkan dari tujuan khusus program dengan hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan program ternyata telah melampaui target yang telah ditentukan sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Perbandingan Target Luaran dan Pencapaian Target

No	Target Luaran	Pencapaian Target
1	Minimal 75% mahasiswa menghasilkan proposal wirausaha baru di bidang penyelenggaraan paket upacara pernikahan adat Jawa.	100% peserta menghasilkan rencana usaha berwirausaha baru
2	Rencana simulasi model upacara siraman lengkap dengan sesaji dan dekorasinya	Terlaksananya simulasi upacara siraman lengkap dengan sesaji dan dekorasinya
3	Terciptanya keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi khususnya Prodi Bahasa Jawa dengan mitra usaha di bidang paket pernikahan.	Telah diketahui keterkaitan dan kesepadanan perguruan tinggi dan industri mitra, dalam hal keterampilan ber-MC yang berlandaskan pengetahuan kajian budaya Jawa, pengetahuan kewira-

		usaha dan manajemen yang dibutuhkan
4	Mahasiswa dan dosen meningkat pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis pengelolaan pelaksanaan upacara pernikahan dan usaha mitra dapat mengembangkan kualitas penyelenggaraan pelaksanaan upacara adat Jawanya.	Mahasiswa dan pembimbing telah meningkatkan keterampilan praktisnya dalam bidang penyelenggaraan paket pernikahan khususnya pernikahan adat Jawa

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan magang kewirausahaan tentang paket pernikahan adat Jawa dapat disimpulkan seperti berikut.

- a. Peserta magang 100% telah memiliki rencana operasional bisnis dalam bidang penyelenggaraan paket pernikahan adat Jawa.
- b. Pelaksanaan kegiatan MKU ini secara langsung telah menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi, khususnya Prodi Bahasa Jawa dengan usaha mitra di bidang penyelenggaraan paket pernikahan.
- c. Mahasiswa peserta magang dan dosen pembimbing meningkat keterampilannya, khususnya keterampilan praktis dalam bidang penyelenggaraan paket pernikahan.

2. Saran

- a. Program ini hendaknya ditindaklanjuti dengan program kewirausahaan mahasiswa (PKM) yang didanai oleh DIKTI sebagai pinzaman lunak kepada mahasiswa

yang akan memulai berwirausaha sesuai dengan program studinya.

- b. Prodi bahasa Jawa disarankan untuk mengembangkan kurikulumnya dengan pengetahuan praktis manajemen kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bratawidjaja, Thomas Wijasa. 1996. *Upacara Perkawinan Adat Jawa*. Cet. III. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Herususanta, Budiono. 1984. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Murtiadji, Sri Supadmi, R. dan Suwardandjaja, R. 1991. *Tata Rias Gaya Yogyakarta*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 1998. *Gita Wicara Jawi: Pranatacara saha Pamedharsabda* Yogyakarta: Penerbit Kaniisus.
- Padmasusastra. 1911. *Tatacara*. Nagari Semarang: Pangecapan H.B. Benyamin.